

# **ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PRODUKTIF DALAM UPAYA MEMINIMALISIR TUNGGAKAN KREDIT PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG SINGARAJA**

Oleh :

**Kadek Lisa**

Jurusan Akuntansi Program Diploma III  
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
[kadeklisa@gmail.com](mailto:kadeklisa@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis sistem dan prosedur pemberian kredit produktif dalam upaya meminimalisir tunggakan kredit pada PT bank pembangunan daerah bali cabang singaraja. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi yang dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan prosedur pemberian kredit produktif dalam upaya meminimalisir tunggakan kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja telah dilakukan dengan baik oleh pihak Bank, dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, dengan meliputi Bagian Kredit, Kepala Cabang, Bagian Hukum dan Administrasi Kredit, Bagian *Teller*.

**Kata-Kata Kunci:** Tunggakan Kredit, Prosedur, Sistem

## **Abstract**

This study is aimed at investigating the analysis system and procedures for granting credit productive an effort to minimize credit arrears on PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. This research used data collection method are interviews and documentation where data were analyzed by descriptive qualitative analysis.

The results showed that the systems and procedures for granting productive loans in an effort to minimize credit arrears at PT Bank Pembangunan Daerah Bali branch of Singaraja has done well by the Bank , and carried out in accordance with established guidelines, to include the Credit Department, Branch Head, Legal Department and Credit Administration, Section Teller.

**Keywords :** Delinquent Loans , Procedures, System

## PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan industri yang memiliki perkembangan yang sangat pesat baik dari sisi volume usaha, mobilitas dana masyarakat, maupun dalam hal pemberian kredit. Kemampuan bank dalam memasarkan produk perkreditan merupakan salah satu ukuran keberhasilan manajemen bank, karena dalam neraca bank sebagian besar struktur asetnya berupa kredit yang diberikan dibandingkan dengan *fee based income*. Hal ini menunjukkan bahwa kredit merupakan tulang punggung bagi bank, sehingga kualitas kredit yang diberikan akan menentukan kelangsungan hidup sebuah bank.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja yang terletak di Jalan Dewi Sartika No. 30 Singaraja merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bertugas untuk memegang dan mengelola kas daerah dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk fasilitas kredit. Salah satu produk kredit unggulan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja saat ini yaitu kredit produktif. Kredit produktif adalah kredit yang diperuntukan untuk keperluan investasi, modal kerja maupun perdagangan. Dalam menjalankan fungsinya sebagai *Agent Regional Development*, maka BPD Bali turut berkontribusi atas pembangunan perekonomian masyarakat Bali, melalui penyaluran kredit – kredit berfitur khusus dengan suku bunga yang rendah yang ditunjukkan kepada pelaku usaha mikro, kecil, menengah, serta koperasi.

Pada saat ini PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja, memiliki struktur fasilitas kredit yang didalamnya mengandung sistem dan prosedur pemberian kredit. Sistem dan prosedur ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para nasabah, serta memberikan pedoman yang jelas atas syarat – syarat pengajuan kredit yang sudah ditentukan. Selain itu, pihak analis kredit akan lebih memahami fungsi dan tugasnya masing – masing, serta kemudahan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk pemberian kredit kepada nasabah karena informasi yang diperoleh tepat dan akurat.

Setiap pemberian kredit akan mengandung sebuah resiko, begitu pula kredit yang disalurkan di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja, sehingga dalam pelaksanaannya setiap pengusul harus memperhatikan asas – asas perkreditan yang sehat. Maka dari itu, sebelum memberikan kredit setiap pengusul harus melakukan analisis, penilaian kredit secara seksama, serta sistem dan prosedur yang dijalankan harus sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Salah satu penyaluran kredit yang lebih besar mengandung resiko atau kredit bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja yaitu kredit produktif. Sebab sistem pembayaran kredit ini tidak melalui pemotongan gaji, tetapi melalui kemauan serta kemampuan membayar dari para debitur.

Berdasarkan data dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja adapun jumlah kredit yang disalurkan serta jumlah kredit bermasalah atau NPL (Non Performing Loan) selama tiga tahun terakhir yaitu, pada tahun 2013 kredit yang disalurkan tercatat sebesar Rp. 276.232.734.000 sedangkan kredit bermasalahnya tercatat sebesar Rp. 1.421.013.021 atau sekitar 0,52%. Dan kredit yang disalurkan di tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 315.785.208.000 sedangkan kredit bermasalahnya sebesar Rp. 5.647.183.595 atau sekitar 1,8 %. Sedangkan di tahun 2015 kredit yang disalurkan tercatat sebesar Rp. 354.277.975.000 dan kredit bermasalahnya sebesar Rp. 18.222.384.332 atau sekitar 5,2 %. Hal ini akan berdampak negative bagi perkembangan perusahaan. Sebab, Cadangan Kekurangan Penurunan Nilai (CKPN) akan menjadi lebih tinggi, dan menyebabkan keuntungan bank akan menjadi menurun. Kredit bermasalah atau Non Performing Loan memiliki batas minimum yang ketentuannya sudah diatur oleh Bank Indonesia dengan maksimal 5% setiap tahun.

Maka dari itu, sangat pentingnya diterapkan analisis sistem dan prosedur pemberian kredit baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan, serta ditunjang dengan data – data dan teori yang selama ini diperoleh oleh penulis, maka dari itu penulis ingin mengajukan penelitian dengan judul “ Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Produktif dalam Upaya Meminimalisir Tunggakan Kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja, yang beralamat di Jalan Dewi Sartika No 30 Singaraja. Dipilihnya lokasi ini karena resiko pemberian kredit produktif pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja sangat berpengaruh terhadap kredit macet, maka dari itu diperlukan sistem dan prosedur yang tepat guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang tidak menggunakan perhitungan statistika dan dilakukan dengan cara menganalisis data yang sudah ada kemudian diolah menjadi sebuah teori. Dalam penelitian ini penulis mencermati data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi mengenai sistem dan prosedur pemberian kredit produktif dalam upaya meminimalisir tunggakan kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Berdasarkan data yang diperoleh dan disusun sehingga menghasilkan hasil penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam menarik kesimpulan.

Subyek dari penelitian ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja, sedangkan yang menjadi obyek penelitiannya adalah pelaksanaan sistem dan prosedur pemberian kredit produktif dalam upaya meminimalisir tunggakan kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk skema, kata dan gambar seperti gambar umum perusahaan, struktur organisasi, dan penjelasan – penjelasan lain yang terkait dengan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Prosedur Pemberian Kredit Produktif pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja**

Secara garis besar, tujuan dari proses analisa kredit adalah menyediakan sarana analisa kredit yang efektif dan efisien dalam rangka pengambilan persetujuan kredit yang sehat. Kredit yang sehat merupakan kredit yang dijalankan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Sedangkan prosedur dalam pemberian kredit produktif pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja adalah *Pree Secreening*, pengumpulan data, verifikasi data, analisa laporan keuangan (kuantitatif) dan aspek – aspek perusahaan lainnya (kualitatif), analisa resiko, analisa proyeksi keuangan, evaluasi kebutuhan kredit, struktur fasilitas kredit, Memorandum Pengusulan dan Keputusan Kredit (MPK), keputusan kredit, penandatanganan akad kredit dan perjanjian lainnya, realisasi kredit.

### **Sistem Pemberian Kredit Produktif pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja**

Sedangkan Sistem pemberian kredit merupakan prosedur atau tahap-tahap yang harus dilalui oleh setiap debitur untuk memperoleh kredit produktif baik itu kredit modal kerja maupun kredit investasi. Pemberian kredit produktif PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja, dalam prosesnya menggunakan sistem manual kecuali kredit yang diajukan oleh pihak debitur atau calon debitur sudah mau dicairkan. Adapun sistem pemberian kredit produktif pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja yaitu :

Sistem pemberian kredit produktif pada PT BPD Bali Cabang Singaraja akan diawali dengan melengkapi permohonan oleh debitur kemudian debitur akan melakukan *pree screening* atau pengajuan permohonan tersebut kebagian kredit. Dalam permohonan kredit terdiri dari beberapa persyaratan seperti foto copy KTP (suami + istri), Kartu Keluarga (rangkap 2), Surat Keterangan Usaha dari Kepala Desa setempat, foto copy Bukti Kepemilikan Barang Jaminan (sertifikat), foto copy KTP pemilik jaminan (suami + istri), dan KK (rangkap 2), foto copy lunas PBB tahun terakhir, NPWP, foto copy buku tabungan, data penjualan dan denah lokasi agunan. Setelah permohonan diterima, maka pihak analis akan

melakukan beberapa tahap dalam pemberian kredit produktif sesuai dengan bagian yang terlibat diantaranya :

1. Bagian Kredit

Setelah menerima permohonan kredit dari nasabah, pihak analis akan melakukan pengecekan kelengkapan/keaslian mengenai syarat kredit yang sudah diajukan. Apabila persyaratan dinyatakan lengkap maka akan dibuatkan file dengan nama nasabah yang bersangkutan dan jenis usaha yang dijalani. Selanjutnya pihak analis akan melakukan pengumpulan data dengan menetapkan data yang diperlukan dalam verifikasi data nanti seperti, laporan keuangan, pengecekan agunan, pengecekan sertifikat kepihak yang terkait, dan informasi dari pihak ketiga mengenai ybs. Tahap selanjutnya, pihak analis akan melakukan pengecekan dan verifikasi data (pemeriksaan fisik) kepalangan sesuai dengan data yang diperlukan. Selanjutnya apabila data sudah didapatkan maka pihak analis akan melakukan analisis kredit serta membuat Surat Keputusan Kredit, serta Memorandum Pengusulan dan Keputusan Kredit (MPK) yang nanti akan diserahkan kepada Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Hukum dan Administrasi Kredit dan Kepala Cabang.

2. Kepala Bagian Kredit

Setelah semua permohonan dirangkum dan dijadikan satu file pihak analis akan menyerahkan ke Kepala Bagian Kredit sekaligus dengan Memorandum Pengusulan dan Keputusan Kredit (MPK), untuk selanjutnya diotorisasi dengan melakukan pengecekan dan penandatanganan permohonan kredit sebagai pertanggung jawaban

3. Kepala Cabang PT BPD Bali Cabang Singaraja

Pihak analis akan menyerahkan file kredit beserta Memorandum Pengusulan dan Keputusan Kredit (MPK) yang sudah di tandatangani oleh Kepala Bagian Kredit. Hal ini bertujuan agar Kepala Cabang bisa memutuskan pemberian kredit kepada debitur, apakah kredit layak untuk diberikan atau tidak. Keputusan itu diambil berdasarkan data nasabah yang tercantum dalam file kredit beserta MPK.

4. Hukum dan Administrasi Kredit

Apabila pemberian kredit sudah diputuskan oleh Kepala Cabang, maka selanjutnya file kredit dan Memorandum Pengusulan Kredit (MPK) akan diserahkan kebagian HAK. Kepala Bagian HAK akan melakukan pengecekan kembali mengenai MPK dan melakukan penandatanganan sebagai bukti pertanggung jawaban serta membuat SKK sesuai dengan nomor urut pencairan yang telah ditetapkan. Setelah itu, bagian HAK akan menyiapkan formulir pencairan seperti kwitansi (rangkap 2), formulir setoran (rangkap 2), yang ditandatangani oleh petugas dan debitur, dan persiapan mengenai Surat Perjanjian Kredit (SPK).

5. Notaris

Notaris merupakan pihak eksternal yang membantu kelancaran pemberian kredit produktif, dimana notaris ini mempunyai tugas untuk melakukan pengecekan jaminan, dan melakukan pengesahan mengenai Surat Perjanjian Kredit (SPK) yang diberikan oleh bagian HAK dengan membuat kwitansi (rangkap 2). Kwitansi akan diserahkan ke debitur kembali satu rangkap, dan sisanya akan dijadikan arsip.

6. *Teller*

Setelah kwitansi dan formulir setoran sudah disiapkan, maka selanjutnya akan diserahkan kebagian *teller* untuk direalisasikan. *Teller* akan melakukan pengimputan data ke aplikasi olib's sesuai yang tertera didalam formulir kemudian uang siap untuk dicairkan.

### **Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Produktif dalam Upaya Meminimalisir Tunggakan Kredit**

Bank dengan sistem manajemen perkreditan yang baik serta pengalaman merupakan bukan suatu jaminan bagi pihak bank untuk tidak memiliki atau menemui kredit bermasalah. Karena kualitas kredit juga sangat tergantung pada kualitas debitur, sementara kualitas debitur tidak hanya ditentukan oleh faktor intern usaha debitur tetapi juga ditentukan oleh banyak faktor ekstern di luar kendali debitur.

Untuk menghindari atau meminimalisir tunggakan kredit tersebut, maka pihak bank harus menempuh atau mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengembangan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Bank harus mempunyai prospek usaha yang didukung oleh SDM perkreditan yang memiliki keterampilan, kesungguhan, proaktif, inisiatif, pengalaman, integritas dan komitmen moral yang tinggi terhadap Bank, serta kemampuan dan kompetensi dari petugas atau pejabat penanggung jawab kredit.

2. Penetapan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan

Bank harus memiliki dan menetapkan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan yang tertulis, baku dan seragam serta konsisten yang diterapkan di semua unit perkreditan.

3. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Perkreditan Bank harus memiliki dan mengembangkan sistem informasi perkreditan untuk dijadikan pedoman dalam membuat keputusan kredit, karena tanpa informasi yang dapat dipercaya, akurat dan mutakhir akan sulit dalam mengambil/membuat keputusan yang tepat.

## PEMBAHASAN

### **Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Produktif pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja**

Sistem pemberian kredit produktif yang diterapkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja terdiri dari beberapa prosedur seperti *pre screening*, pengumpulan data, verifikasi data, analisa laporan keuangan dan aspek – aspek perusahaan lainnya, analisa resiko, analisa proyeksi keuangan, evaluasi kebutuhan kredit, struktur fasilitas kredit, memorandum pengusulan dan keputusan, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya dan realisasi kredit. Sedangkan Sistem pemberian kredit ini akan diawali dengan melengkapi permohonan oleh debitur kemudian debitur akan melakukan *pre screening* atau pengajuan permohonan tersebut kebagian kredit yang sudah dilengkapi dengan persyaratan – persyaratan yang telah ditentukan. Setelah permohonan diterima, maka pihak analis akan melakukan beberapa tahap dalam pemberian kredit produktif sesuai dengan bagian yang terlibat diantaranya :

1. Bagian Kredit

Setelah menerima permohonan kredit dari nasabah, pihak analis akan melakukan pengecekan kelengkapan/keaslian mengenai syarat kredit yang sudah diajukan. Dan dijadikan satu file sesuai dengan nama dan jenis usaha yang dijalani oleh debitur. Selanjutnya pihak analis akan menetapkan data yang diperlukan, dan melakukan verifikasi data. Selanjutnya apabila data sudah didapatkan maka pihak analis akan melakukan analisis kredit serta membuat Surat Keputusan Kredit, serta Memorandum Pengusulan dan Keputusan Kredit (MPK) yang nanti akan diserahkan kepada Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Hukum dan Administrasi Kredit dan Kepala Cabang.

2. Kepala Bagian Kredit

Setelah semua permohonan dirangkum dan dijadikan satu file pihak analis akan menyerahkan ke Kepala Bagian Kredit sekaligus dengan Memorandum Pengusulan dan Keputusan Kredit (MPK), untuk selanjutnya diotorisasi dengan melakukan pengecekan dan penandatanganan permohonan kredit sebagai pertanggung jawaban.

3. Kepala Cabang (PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja)

Pihak analis akan menyerahkan file kredit beserta Memorandum Pengusulan dan Keputusan Kredit (MPK) yang sudah di tandatangani oleh Kepala Bagian Kredit ke Kepala Cabang untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan kredit.

4. Administrasi dan Hukum Kredit (HAK)

Apabila pemberian kredit sudah diputuskan oleh Kepala Cabang, maka selanjutnya file kredit dan Memorandum Pengusulan Kredit (MPK) akan diserahkan kebagian HAK. Kepala Bagian HAK akan melakukan pengecekan kembali mengenai MPK dan melakukan penandatanganan sebagai bukti pertanggung jawaban serta membuat SKK sesuai dengan nomor urut pencairan yang telah ditetapkan. Setelah itu, bagian HAK akan menyiapkan formulir pencairan.

5. Notaris

Notaris merupakan pihak eksternal yang membantu kelancaran pemberian kredit produktif, dimana notaris ini mempunyai tugas untuk melakukan pengecekan jaminan, dan melakukan pengesahan mengenai Surat Perjanjian Kredit (SPK) yang diberikan oleh bagian HAK

dengan membuat kwitansi (rangkap 2). Kwitansi akan diserahkan ke debitur kembali satu rangkap, dan sisanya akan dijadikan arsip.

#### 6. *Teller*

Setelah kwitansi dan formulir setoran sudah disiapkan, maka selanjutnya akan diserahkan ke bagian *teller* untuk direalisasikan. *Teller* akan melakukan pengimputan data ke aplikasi olib's sesuai yang tertera didalam formulir kemudian uang siap untuk dicairkan.

### **Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Produktif dalam Upaya Meminimalisir Tunggakan Kredit**

Pelaksanaan sistem dan prosedur pemberian kredit produktif dalam upaya meminimalisir tunggakan kredit maka dapat ditempuh melalui langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pengembangan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia
2. Penetapan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan
3. Pengembangan Informasi Manajemen Perkreditan

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pemberian kredit produktif pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja terdiri dari beberapa prosedur diantaranya *pree screening*, pengumpulan data, verifikasi data, analisa kredit yang diperlukan, MPK, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit dan realisasi kredit. Prosedur pemberian kredit produktif terdiri dari beberapa langkah yang dimulai dari pengajuan permohonan ke pihak analis, menetapkan data yang diperlukan, verifikasi data, dan selanjutnya menganalisis kredit dan membuat SKK beserta MPK. Setelah analisa semua diselesaikan analis kredit akan menyerahkan file beserta MPK ke bagian Kepala Kredit, untuk di otorisasi serta penyerahan ke Kepala Cabang sebagai dasar pertimbangan dalam keputusan kredit. Apabila kredit sudah layak diberikan, maka formulir pencairan akan disiapkan oleh bagian HAK beserta pengesahan SPK ke pihak notaris. Setelah itu akan dilakukan penandatanganan akad kredit seperti kwitansi, formulir setoran untuk selanjutnya diserahkan ke *teller* agar kredit bisa dicairkan.
2. Pelaksanaan sistem dan prosedur pemberian kredit produktif dalam upaya meminimalisir tunggakan kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja, dapat ditempuh melalui beberapa langkah diantaranya :
  - a. Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia
  - b. Penetapan pedoman kebijakan dan perkreditan
  - c. Pengembangan sistem informasi manajemen perkreditan

### **Saran**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang harus peneliti sampaikan antara lain :

- a. Dalam pemberian kredit produktif pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja sistem yang diterapkan agar bisa dipertahankan dan ditingkatkan.
- b. Upaya Meminimalisir tunggakan kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja agar bisa diterapkan dengan baik, agar mampu menekan kredit macet atau kredit bermasalah demi kelangsungan hidup perusahaan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Adinugroho, R. Tjipto. 1994. Perbankan Masalah Perkreditan. Jakarta: Pradnya Paramita

Ali, Muhammad. (2000). *Pengertian Prosedur* (online)

[http://id.shvoong.com/yangdiakses\\_padatanggal16 April 2016](http://id.shvoong.com/yangdiakses_padatanggal16_April_2016)

- Christianto, Ivo Adi. 2013. *Prosedur Pemberian Kredit dan Upaya untuk Mengatasi Kredit Macet pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja. Tugas Akhir*. Akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIKSHA. Singaraja.
- Fahmilrham. 2011. *Analisis Pemberian Kredit Modal Kerja*. Alfabeta. Bandung.
- Hariyani, Ismi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet. Cetakan Pertama*. Kompas Gramedia Jakarta.
- Hasibuan. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan. Cetakan Ketujuh*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hermawan, Ardika. 2013. *Sistem Pemberian Kredit untuk Nasabah Diluar Pengawai Negeri Sipil pada PD BPR Bank Buleleng 45 Singaraja. Tugas Akhir*. Singaraja: Akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIKSHA
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Cetakan Ketujuh*. Kencana Prenada Media Group Jakarta.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan*. Kencana Prenada Media Group Jakarta.
- Jumingan. 2008. *Analisa*. PT Bumi Angkasa Jakarta.
- Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Prenada Media. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Kamir. 2010. *Manajemen Perbankan. Cetakan Kesembilan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lapoliwa, Kuswandi Daniel S. 2000. *Akuntansi Perbankan. Edisi kelima*. Institut Banker Indonesia. Jakarta
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi. Edisi Ke 3*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi. Edisi kelima*. Salemba Empat Jakarta
- Natanael, Kristian. 2011. "Analisis Sistem Pemberian Kredit Multi Guna pada Bank Jateng" (Studi Pada Bank Milik Pemerintah Tahun 2004-2009). <http://eprints.undip.ac.id/29402/1/skripsi004.pdf>. Download tanggal 22 April.
- Nurastuti, Wiji. 2011. *Teknologi Perbankan*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Putra, I.B. Wyasa (Eds). 2011. *Landasan Teoretik Pemberian Kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Cetakan Pertama*. Udayana University Press Denpasar.
- Puji Lestari, Diyah. 2013. *Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Multiguna dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Madiun. Skripsi*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang.

Sinungan, M. 1995. *Dasar-Dasar Daan Teknis Manajemen Teknik*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sutarno. 2004. *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan Dan Bank*. Cetakan Ke-2. CV. Alfabeta. Bandung.

Suyatno, Thomas. 1999. *Dasar-Dasar Perkreditan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Widjaja,Amin.(1995). *Pengertian Prosedur* (online) [http://id.shvoong.com/yang di akses pada tanggal 16 April 2016](http://id.shvoong.com/yang_di_akses_pada_tanggal_16_April_2016)

Zaki, Baridwan. 1991. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. BPFE Yogyakarta.